



**PENERAPAN PENDEKATAN TARL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**


Gita Angraeni¹, Bhakti Prima Findiga H², Nurhaediyah³

¹PGSD, Universitas Negeri Makassar: gitaangraeni27@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar: bhakti@unm.ac.id

³UPT SPF SDN Sudirman II: nurhaediyahsuyuti@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 05-01-2024</i> <i>Revised; 10-01-2024</i> <i>Accepted; 2-8-2024</i> <i>Published; 5-8-2024</i>	Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan <i>Teaching at The Right Level</i> (TaRL). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Sudirman II Kota Makassar sebanyak 23 anak yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 10 anak Perempuan. Objek penelitian ini berupa motivasi belajar. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, lembar angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan <i>Teaching at The Right Level</i> (TaRL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan indikator penelitian yang ditetapkan. Disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I kategori tinggi mencapai 21,73% dan sedang mencapai 34,78% hingga di siklus II kategori tinggi mencapai 34,78% dan kategori sedang mencapai 65,21%. Pendekatan TaRL.
Keywords: <i>Motivasi, Teaching at The Right Level (TaRL)</i>	artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehubungan dengan hal itu, dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 3 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa: Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia Indonesia secara keseluruhan, yaitu manusia yang beriman dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berilmu dan keterampilan, kesatuan jasmani

dan rohani, kepribadian dan selera yang mantap dan mandiri tanggung jawab sosial dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satunya adalah guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni yang memiliki kompetensi, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional. Berdasarkan kurikulum yang membutuhkan siswa aktif dalam belajar, dimana guru tidak hanya melakukan kegiatan mengajar tetapi guru pikirkan juga bagaimana proses transfer ilmunya terjadi, yaitu bagaimana siswa dapat memahami bahan ajar untuk menguasai materi pelajaran (Alannasir, 2016). Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif. Penggunaan media pembelajaran dapat memberi warna baru dalam proses pembelajaran, sehingga dengan adanya media pembelajaran siswa diharapkan mampu mengembangkan kreatifitasnya dan kemampuannya khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, motivasi belajar yang dimiliki peserta didik seringkali menjadi tantangan dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Setelah melakukan observasi awal di UPT SPF SD Negeri Sudirman 2 Makassar terungkap bahwa siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran PPKn hanya yang duduk di bagian depan saja, sehingga siswa yang duduk di bagian belakang tidak memperhatikan. Motivasi belajar siswa juga kurang, ini dilihat dari semangat mereka mengikuti pembelajaran itu tidak ada, kadang terlihat lesu dan acuh tak acuh dengan guru yang menjelaskan didepan. Hal ini pun terjadi dikarenakan tidak ada sesuatu yang menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Diperlukan pendekatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dapat digunakan dalam melakukan pendekatan ke peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar.

Mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan level kemampuan peserta didik. Pendekatan yang sesuai dengan kemampuan level peserta didik dikenal dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan TaRL pertama kali oleh organisasi inovasi pembelajaran asal India. Penelitian tersebut dilakukan karena tergerak melihat banyak anak yang sekolah tetapi hanya sedikit yang betul-betul belajar (Cahyono, 2022).

Teaching at Right Level (TaRL) yaitu pendekatan dalam pembelajaran yang tidak berdasarkan tingkatan kelas melainkan berdasarkan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. sehingga pendekatan ini cocok untuk menjadi alternatif jawaban dalam mengatasi persoalan dari permasalahan adanya kesenjangan pemahaman yang selama ini terus menjadi persoalan didalam kelas (Fitriani, 2022). Pendekatan TaRL memberikan fleksibilitas dalam mengajar sesuai dengan kapasitas siswa. Pendekatan ini dibuat dengan menyesuaikan capaian, tingkatan kemampuan, serta kebutuhan siswa. Siswa tidak terikat pada tingkatan kelas, namun di sesuaikan berdasarkan kemampuan siswa yang sama (Suharyani, 2023). Guru pasti melihat siswa yang cepat belajar dan siswa yang lambat memahami materi di setiap kelas. Siswa mungkin tidak memenuhi standar atau capaian belajar yang ditetapkan, yang merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan hal ini terjadi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum, 2023) dengan judul Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 68,80% peserta didik merasa senang pada saat proses pembelajaran fisika dengan implementasi pendekatan TaRL karena dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing dan peserta didik

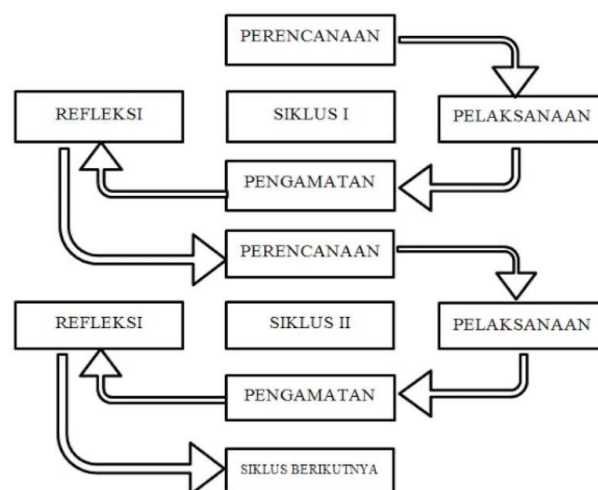
menyukai kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan (Inayati, 2023) dengan judul Peningkatan Motivasi Belajar melalui *Teaching at The Right Level* dalam Pembelajaran IPA di Kabupaten Keerom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar dari kategori sangat baik 0% menjadi 56,25%, kategori baik 28,13% menjadi 40,63%. Sedangkan pada kategori cukup di siklus I 43,75% pada siklus II berkurang menjadi 3,13% dan kategori kurang pada siklus I 37,5% pada siklus II menjadi 0%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembuatan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at Right The Level* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VA UPT SPF SD Negeri Sudirman II Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh John Elliot (Abdulah & Suprayogi, 2013) dengan langkah yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VA UPT SPF SD Negeri Sudirman 2 Kota Makassar tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 orang siswa, yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Peneliti melaksanakan kegiatan pada tanggal 02 Mei 2024 dan 14 Mei 2024 di kelas VA UPT SPF SD Negeri Sudirman 2 Kota Makassar. Metode pengumpulan data melalui observasi siswa pada saat diberikan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dan pemberian lembar angket motivasi belajar PPKn siswa. Analisis data penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Indikator pencapaian atau keberhasilan tindakan pada penelitian ini yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*). Angket motivasi terdiri atas 26 pernyataan yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Pedoman penskoran lembar angket motivasi berdasarkan skala *Likert* dengan kriteria sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Adapun pedoman pengkategorian skor motivasi belajar siswa yaitu presentasi skor (%): skor 81-100 (Tinggi), skor 61-80 (Sedang), skor 41-60 (Rendah), dan skor 25-40 (Sangat Rendah).



Gambar 1. Siklus Teori John Elliot

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pada siklus pertama meliputi empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil analisis dan refleksi pada tindakan siklus I siswa belum mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan. Karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan tindakan siklus II tidak berbeda jauh dengan tindakan siklus I. Pada proses pelaksanaan tindakan siklus II hanya diadakan perbaikan terhadap kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan siklus I. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) terdapat beberapa tahap yang harus guru lakukan, yakni: 1) mengklasifikasikan kebutuhan belajar peserta didik; 2) menyusun rancangan pembelajaran berdiferensiasi dan pelaksanaannya, serta 3) melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan menerapkan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam proses pembelajaran pada muatan pelajaran PPKn kelas V UPT SPF SDN Sudirman II berdasarkan kategori motivasi belajar diperoleh hasil paling tinggi sebanyak 5 siswa (21,73%), motivasi belajar siswa kategori sedang diperoleh 8 siswa (34,78%), motivasi belajar siswa kategori rendah diperoleh sebanyak 7 siswa (30,43%) dan motivasi belajar siswa sangat rendah diperoleh 3 siswa (13,04%).

Penelitian selanjutnya dilakukan siklus II sebagai tindak lanjut perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Sehingga hasil yang diperoleh pada siklus II yaitu motivasi belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (34,78%), motivasi belajar siswa pada kategori sedang sebanyak 15 siswa (65,21%), motivasi belajar pada kategori rendah yaitu 0 siswa, dan motivasi belajar kategori sangat rendah yaitu 0 siswa.

Pembahasan

Pada penerapan pendekatan TaRL terdapat beberapa tahapan yaitu: 1) memetakan siswa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya; 2) menyusun rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan pelaksanaannya; 3) melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran *Teaching at The Right Level* yang dilakukan peneliti tidak hanya berfokus pada sebagian siswa yang kemampuannya tinggi, tetapi memperhatikan dan berinteraksi kepada seluruh peserta didik dengan tujuan agar siswa semangat dan antusias mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada Hari Kamis 02 Mei 2024 yang dilakukan dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam mengikuti pembelajaran dengan materi keragaman sosial budaya di Indonesia adalah rendah, karena yang memiliki kategori tinggi hanya 5 siswa atau sebanyak 21,73%, kategori sedang hanya 8 siswa atau sebanyak 34,78%, kategori rendah sebanyak 7 siswa atau 30,43%, dan kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa atau 13,04%. Sehingga dengan ini dinyatakan bahwa melalui penerapan pembelajaran TaRL siswa sedikit tertarik untuk mengikuti pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan mendapatkan suasana yang cukup ramai ketika belajar terlihat adanya suasana semangat yang sedikit lebih baik sebelum penerapan pendekatan TaRL.

Pada siklus II, yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 14 Mei 2024 penerapan pendekatan TaRL menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan dalam motivasi belajar muatan PPKn, siswa antusias mengikuti pembelajaran dan berpartisipasi secara aktif dalam kelompok masing-

masing maupun ketika diberikan sebuah pertanyaan serta diakhir melakukan evaluasi pembelajaran yang menggunakan kuis. Siswa dengan kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau 34,78%, sedangkan motivasi belajar dengan kategori sedang sebanyak 15 siswa atau 65,21%. Untuk kategori rendah dan sangat rendah 0 siswa. Maka didapatkan hasil bahwa siswa kelas VA memiliki motivasi belajar yang baik, maka tujuan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sudah tercapai.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Attahira (2023) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII-B UPT SPF SMP Negeri 1 Sungguminasa” yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran TaRL dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan indikator penelitian yang ditetapkan. Motivasi belajar peserta didik pada siklus I masuk di kategori sedang dan meningkat ke tinggi pada siklus II. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gempita Elizka (2023) yang menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP” bahwa pendekatan TaRL yang dilakukan oleh penulis telah membuktikan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VA UPT SPF SD Negeri Sudirman II yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I kategori tinggi mencapai 21,73% dan sedang mencapai 34,78% hingga di siklus II kategori tinggi mencapai 34,78% dan kategori sedang mencapai 65,21%. Pendekatan TaRL.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulahak, Ishak dan Suprayogi, Ugi. (2013). *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Alannasir, W. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Ips Siswa Kelas IV SD Inpres Manuruki*. Journal of EST, 2(3), 81–90.
- Cahyono, S. D.(2022). *Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 12407–12418.
- Fitriani, S. N. (2022). *Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL*. BADA’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1), 69–78.
- Inayati N, Waluyo, J. (2023). *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Teaching at The Right Level dalam Pembelajaran IPA di Kabupaten Keerom*.Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan.Vol.11, No.2 Desember 2023.
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). *Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin*. Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran, 8(2), 470.
- Ningrum, M.C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). *Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika*. PENDIPA: Journal of Science Education.